

KEARIFAN LOKAL DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM

(Kuliah V)

Tim Pengajar MK Ekologi Manusia
2010

AKAR PERHATIAN TERHADAP PENGETAHUAN LOKAL (Kalland, 2000)

Terdapat kegelisahan terhadap kemampuan Ilmu Pengetahuan Modern untuk memahami kenyataan yang kompleks.

Paradigma Cartesian yang mendasari Ilmu Pengetahuan Modern dirasakan tidak memadai lagi

- Pemisahan disiplin Ilmu secara tajam
- Pemisahan tegas antara manusia dengan lingkungan alam
- Pemisahan tegas antara subjek dengan objek
- Pemisahan tegas antara budaya dan alam
- Pemisahan tegas antara ilmu-ilmu budaya dan ilmu alam

Dalam mencari paradigma tandingan, orang mencari inspirasi dari tradisi pemikiran di luar tradisi Barat.

MENGENAI PENGERTIAN INDIGENOUS, LOCAL, TRADISIONAL (Ellen, 2000)

Terdapat perdebatan mengenai penggunaan pengertian untuk menunjukkan "yang bukan bersifat universal" → Indigenous (native, aboriginal), local, tradisional, folk, dsb.

Indigenous (native, aboriginal)

- 1) menekankan keaslian, mempertentangkan yang asli dengan yang tidak.
- 2) pengertian berkonotasi politik → digunakan penduduk untuk identifikasi diri dalam perjuangan mempertahankan hak-hak mereka thd. Negara → Dlm konteks ini pengertian Indigenous oleh LSM → menunjuk pada masyarakat lokal yang hidup harmonis dengan alam → istilah yang berkonotasi hubungan dominasi dari negara terhadap masyarakat lokal.

Krn itu '**indigenous**' mungkin istilah yang paling-tidak, tepat untuk digunakan dalam konteks ini.

Lokal → istilah yang nampaknya netral, namun tidak mengutarakan perbedaan kualitatif yang melekat pada pengertian 'knowledge';

Tradisional → memberikan kesan statis, sesuatu dari masa lalu yang tidak berubah.

PENDEFINISIAN

Pengertian *Traditional ecological knowledge* → menjadi umum baru pada tahun 1980an

Praktek *Traditional ecological knowledge* → sudah setua masyarakat manusia berhubungan dengan alam sekitarnya.

Penelitian sistimatik thd. *Traditional ecological knowledge* → dilakukan oleh para antropolog. Cabang antropologi yang fokus pada subjek penelitian ini adalah **ethnoecology** → *konsepsi yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau budaya mengenai hubungan-hubungan ekologis* (Toledo, 1992)

Ethnoekologi bagian dari **Ethnoscience** (folk science) → "*...the study of systems of knowledge developed by a given culture to classify the objects, activities, and events of its universe*" (Hardesty, 1997:291)

TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE

Tradisional → "*...cultural continuity transmitted in the form of social attitudes, beliefs, principles, and conventions of behavior and practice derived from historical experience. It is cumulative and open to change*" (Nakashima, 1998)

Ecologi (dalam rangka ini) → menunjuk pada pengetahuan – diperoleh melalui beragam cara - mengenai keterhubungan antara mahluk hidup dan dengan lingkungannya.

Traditional ecological knowledge (Berkes, 1999)

"*...a cumulative body of knowledge, practice and belief, evolving by adaptive processes and handed down through generations by cultural transmission, about the relationship of living beings (including humans) with one another and with their environment*"

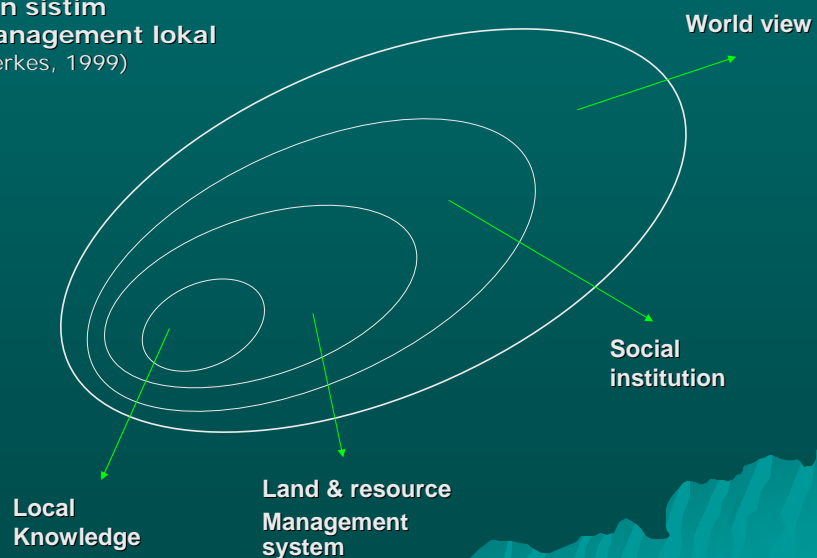
Merupakan bagian dari **Indigenous/Traditional Knowledge**

"*...the local knowledge held by indigenous peoples or local knowledge unique to a given culture of society.....*"

KOMPONEN-KOMPONEN (Berkes, 1999)

1. Pengetahuan mengenai beragam species dan klasifikasinya (Ethnobiology)
2. Pengetahuan mengenai proses-proses ekologis dan keterhubungan antara mereka sendiri dengan lingkungan alamnya (Human Ecology)
3. Pengetahuan dan paktek pertanian, perburuan, perikanan dan kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup lainnya (a.l. bertumpu pada point 2)
4. Persepsi penduduk mengenai peran mereka di dalam ekosistem dan interaksi mereka dengan proses-proses alam.

Tingkat analisa dari pengetahuan lokal dan sistim management lokal (Berkes, 1999)



Istilah lain yang kerap digunakan (Ellen & Harris, 2000)

- Indigenous knowledge (IK)
- Indigenous technical knowledge (ITK)
- Ethnoecology
- Local knowledge
- Folk knowledge,
- Traditional knowledge
- Traditional environmental/ecological knowledge (TEK)
- People's science
- Rural people's knowledge

Indonesia →

- Pengetahuan lokal
- Kearifan lokal

CIRI DARI TRADITIONAL ECOLOGICAL KNOWLEDGE (Ellen & Harris, 2000)

1. **IK is local** → berakar & merupakan akumulasi pengalaman dari penduduk disuatu lokasi. Konsekwensinya, pengetahuan tsb. kontekstual, lokal spesifik.
2. **IK di sebar/diturunkan secara oral** → ditularkan dng. cara meniru dan melalui demonstrasi. Mendokumentasi secara tertulis membuat jadi permanen dan mudah ditransfer sehingga mengandung bahaya dislokasi.
3. **IK tumbuh** → dari praktek keseharian, diasah oleh pengalaman, trial & error dan oleh experiment secara sengaja.

Sambungan

4. **IK dicirikan oleh pengulangan** → yang menjaga kontinuitas pengetahuan ini dan sekaligus mendikte pemikiran.
5. **IK terus menerus berubah**, di-*reproduced* dan juga di-*produced*, di temukan maupun hilang/tergerus zaman. Walau sering dikemukakan sebagai suatu yang kurang lebih statis.
6. **IK tersebar jauh lebih luas dibanding dengan bentuk pengetahuan lain**. Karena itu sering disebut sebagai ilmu-rakyat/*people's science*. Walau demikian, penyebarannya segmentaris, atau tersebar secara asimetris, menurut gender, umur, status sosial.

Sambungan

7. **IK distribution is always fragmentary**: ... does not exist in its totality in any one place or individual. Karena dikuasai juga secara fragmentaris dan sesuai dengan kebutuhan spesifik individu atau kelompok.
8. **IK adalah fungsional dan praktis**: Mengikuti Lyotard (1979) mengenai IK, menolak anggapan adanya sistim klasifikasi abstrak dan tidak berciri fungsional. Secara esensi IK adalah fungsional dan bertujuan sebagai 'know-how' mengabdikan pada tujuan praktis.
9. **IK berciri holistic**, integrative dan bagian dari tradisi budaya yang lebih luas. Yang teknis tdk dpt dipisahkan dari yang non-teknis, yang rasional dari yang non-rasional

Beda antara TEK dengan Ilmu Pengetahuan Modern (Berkes, 1993)

Traditional Ecological Knowledge

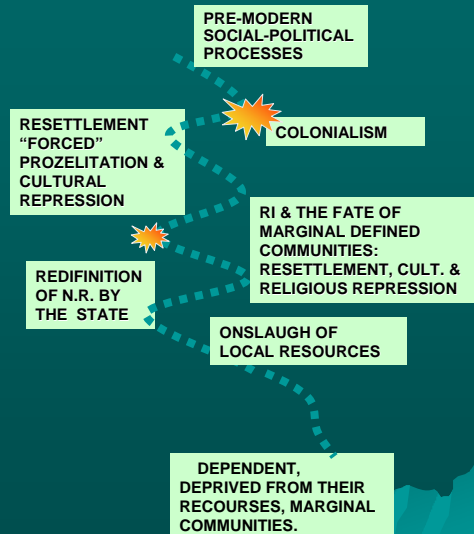
1. Dominan Qualitative
2. Memiliki aspek intuitive
3. Holistik
4. Perasaan + fisik tidak dapat dipisah
5. Terdapat penilaian moral
6. Spiritual
7. Observasi empiris & trial-error
8. Berdasar data dikumpulkan 'user'
9. Berdasar data time-series panjang

Ilmu Pengetahuan Modern

1. Dominan Quantitative.
2. Rasional
3. Reduksionis
4. Perasaan dan fisik terpisah
5. Bebas nilai
6. Mekanistik
7. Experiment & sistimatis
8. Ilmuan/spesialis
9. Sinkronik (pengamatan singkat di daerah luas)

sejarah panjang integrasi paksa dari banyak masyarakat lokal kedalam kekuasaan negara & ekonomi global

MYTH OF COSTUMARY LAW COMMUNITIES LIVE IN HARMONY WITH THEIR ENVIRONMENT



THE DESTRUCTION OF LOCAL INSTITUTIONS & THE EXTERNAL DEFINITION OF LOCAL RESOURCES

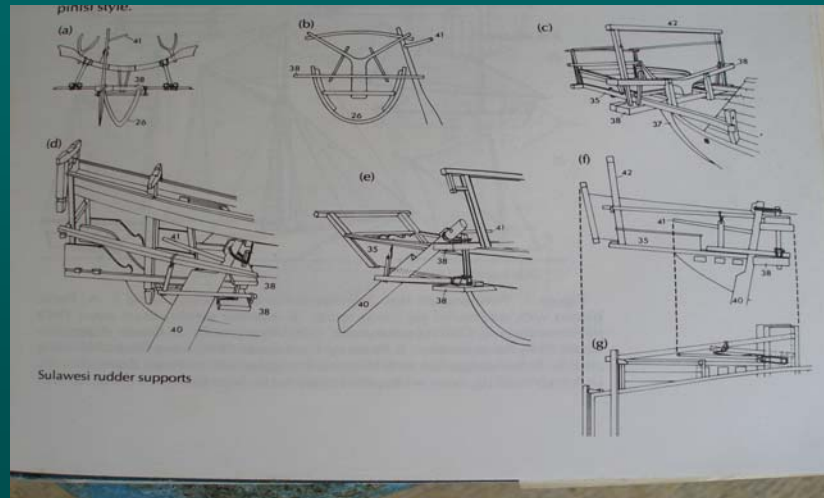
PERIOD \ INSTI-TUTION	POLITICAL	NATURAL REOURCES & ECONOMY	CULTURAL
COLONIAL INTERVENTION	political subjugation with violence & indirect rule		Change of religion & the destruction of local cultural expression
	forced resettlement of local villages		
POST-COLONIAL CHANGES	the implementation of national system of village government: lowest representation of the central government	privatization of land accord. to National-law - commoditization disintegration of main adaptation system & social organization of production/the robo	the fast erosion of many cultural expressions, incl local knowledge
	the introduction of political parties.	state encroachment of local natural resources: the establishment of the Lore-Lindu National Park.	

Pembuatan sampan – P. Siberut



@Sunito, 1990

KONSTRUKSI PERAHU PINISI (Horridge, 1981)



Membuat Tikar – P. Siberut



@Sunito, 1990

Kandang & sistim pemerilaraan babi – P. Siberut



@Sunito, 1990

Si Kerei mempersiapkan obat dari tumbuhan – P. Siberut



@Sunito, 1990

AHLI OBAT SIBERUT UTARA



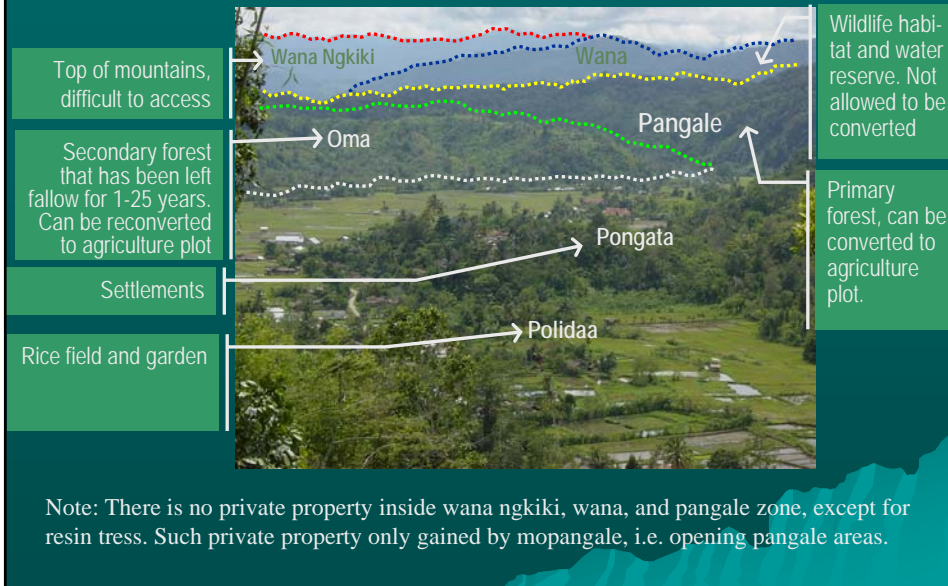
photo credit Sunito, 1990

Sistim kepercayaan – P. Siberut



@Sunito, 1990

Sulawesi Tengah: Local Natural Resource Management (Sohibudin, 2006, Adapted from Adiwibowo 2003)



Masyarakat Ekosistem dan Masyarakat Biosfer

(Dasmann didalam Andrew Gray, 1993:87)

Dua kategori masyarakat →

1. Penduduk (masyarakat) **Ekosistem**: Masyarakat yang hidupnya tergantung pada ekosistem dimana mereka hidup.
 2. Penduduk (masyarakat) **Biosfer**: Masyarakat yang memiliki seluruh jagat-raya atau biosfer untuk mendukung kehidupannya.
- Kerusakan ekosistem lokal akan berarti malapetaka bagi kategori penduduk- ekosistem, karena ketergantungan yang tinggi dari penduduk tersebut pada ekosistem lokal. Namun kerusakan ekosistem lokal tidak akan mengakibatkan kegoncangan pada penduduk-biosfer karena penduduk ini memiliki keseluruhan biosfer.